

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini sangat dirasakan ketatnya persaingan dalam dunia bisnis, oleh karena itu perusahaan diharapkan mampu bersaing di berbagai bidang seperti bidang pemasaran, bidang keuangan, bidang sumber daya manusia, dan bidang operasional. Menurut Afriyeni (2008:109) salah satu elemen penting yang menentukan hidup dan mati perusahaan adalah keuangan. Suatu perusahaan dikatakan berhasil apabila terus meraih prestasi dari tahun ke tahun. Prestasi perusahaan adalah hasil dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan. Peranan manajemen sangat penting dalam menentukan keputusan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Selain itu, pihak manajemen perusahaan dituntut juga untuk melakukan perencanaan dan pengawasan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan perusahaan serta mengoptimalkan penggunaan dana untuk biaya-biaya periode berikutnya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara pengelolaan aktiva, permodalan serta utang-utang jangka panjang maupun jangka pendek yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Demi mencapai kelangsungan hidup perusahaan, maka pihak manajemen perusahaan perlu menganalisis kondisi keuangan perusahaan secara berkesinambungan agar dapat mengetahui tindakan dan kebijakan apa yang perlu diambil pada masa yang akan datang. Selanjutnya dari berbagai elemen-elemen dari berbagai aktiva dan passiva yang dihubungkan dalam suatu neraca pada periode tertentu akan diperoleh gambaran mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan yang digambarkan dari laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan menyajikan kondisi keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Posisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam laporan neraca. Dalam laporan neraca tersebut kita dapat mengetahui asset atau aktiva perusahaan yang dimiliki serta passiva yang dapat menjelaskan dari mana dana-

dana untuk membiayai aktiva (modal dan hutang) tersebut kita peroleh sedangkan dalam menghasilkan laba dapat kita lihat dalam laporan laba rugi perusahaan.

Laporan keuangan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan suatu perusahaan namun laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik guna menjelaskan kinerja keuangan perusahaan. Rasio merupakan hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah lainnya. Rasio keuangan dapat kita lihat dari tingkat profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan rasio yang digunakan pada laporan akhir ini adalah rasio likuiditas. Rasio likuiditas menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan agar mengetahui tingkat suatu perubahan, maka akan dapat diketahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancarnya. Tingkat likuiditas ini sangat berguna bagi perusahaan khususnya kreditur yang memberikan kredit jangka pendek. Dengan mengetahui tingkat likuiditas dapat diketahui keadaan perusahaan yang bersangkutan, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau buruk sehingga dapat diperkirakan tentang kelangsungan hidup perusahaan yang bersangkutan.

Berikut ini adalah tabel analisis sementara rasio likuiditas tahun 2012, 2013, dan 2014 Hotel Graha Sriwijaya Palembang.

Tabel 1.1
Analisis Sementara Rasio Likuiditas

No	Keterangan	2012	2013	2014
1.	<i>Current Ratio</i>	30,06 kali	39,03 kali	29,92 kali
2.	<i>Quick Ratio</i>	29,58 kali	38,45 kali	29,92 kali
3.	<i>Cash Ratio</i>	2958%	3845%	2992%
4.	<i>Cash Turnover</i>	309%	310%	317%
5.	<i>Inventory to NWC</i>	167%	155%	165%

Sumber: Diolah dari Hotel Graha Sriwijaya Palembang, 2015

Berdasarkan analisis sementara yang dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan Hotel Graha Sriwijaya Palembang, bahwa naik turunnya likuiditas perusahaan secara umum dari ketiga rasio likuiditas tersebut yaitu dari current ratio tahun 2012 dan 2013 mengalami kenaikan yaitu sebesar 30,06% dan 39,03% dan menurun pada tahun 2014 sebesar 29,92%. Berdasarkan analisis sementara di atas terlihat bahwa kondisi keuangan perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan atau tidak stabilnya tingkat likuiditas pada Hotel Graha Sriwijaya Palembang.

Hotel Graha Sriwijaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa penginapan. Produk dan layanan yang dijual yaitu sewa kamar, *convention hall*, *chinese and suki restaurant*, karaoke, *coffee shop*, *fitness*, sauna dan *swimming pool*. Hotel Graha Sriwijaya ini memerlukan pengendalian terhadap laporan keuangan, karena Hotel Graha Sriwijaya mempunyai masalah dalam mengatasi rasio keuangannya.

Mengingat pentingnya manfaat dari analisis rasio likuiditas bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun kemajuan perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “ANALISIS RASIO LIKUIDITAS PADA HOTEL GRAHA SRIWIJAYA PALEMBANG.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh penulis yaitu

1. Bagaimanakah keadaan rasio likuiditas pada Hotel Graha Sriwijaya Palembang?
2. Apakah rasio likuiditas pada Hotel Graha Sriwijaya sudah baik?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Didalam penyusunan laporan akhir ini, penulis perlu membatasi lingkup pembahasannya sehingga penulis ini dapat dilakukan lebih terarah dan dapat

mencapai tujuan. Penulis akan memfokuskan pada analisis rasio likuiditas dari data keuangan tahun 2012 sampai 2014 pada Hotel Graha Sriwijaya Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keadaan rasio likuiditas pada Hotel Graha Sriwijaya Palembang.
2. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas pada Hotel Graha Sriwijaya Palembang sudah baik atau belum.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi Penulis
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam menerapkan teori yang diperoleh selama kuliah dan untuk lebih mengetahui manfaat, tujuan dan tata cara analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas pada hotel Graha Sriwijaya Palembang.
2. Bagi Lembaga
Sebagai tambahan literatur/referensi bacaan pada perpustakaan jurusan Administrasi bisnis khususnya dan perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya pada umumnya dan sebagai referensi untuk adik tingkat.
3. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaan dan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan di masa mendatang.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari pembahasan yang menyimpang dari topik yang dibahas maka penulis membatasi pembahasan ini pada analisis rasio likuiditas pada Hotel Graha Sriwijaya Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi (2012:6), Jenis dan sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang penulis gunakan dalam laporan akhir ini adalah laporan keuangan Hotel Graha Sriwijaya berupa neraca dan laba rugi tahun 2012, 2013, dan 2014 serta gambaran umum perusahaan seperti sejarah, struktur organisasi serta pembagian tugas dll.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data mengenai objek yang penulis pilih, terutama menyangkut data yang berhubungan dengan topik Laporan Akhir. Metode ini dilakukan dengan cara:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis

menggunakan teknik observasi terhadap data keuangan Hotel Graha Sriwijaya tahun 2012, 2013 dan 2014.

2. Riset Kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, membaca dan mempelajari buku-buku literature, jurnal-jurnal dan sumber-sumber pengetahuan lainnya untuk dijadikan sebagai referensi/landasan teori untuk pembahasan selanjutnya.

1.5.4 Analisa Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode analisa data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh dengan cara menganalisis dan menilai semua data yang diperoleh melalui perhitungan secara empiris.

Adapun dalam hal ini teknik analisis yang digunakan dalam membahas permasalahan dengan menggunakan rasio likuiditas dalam laporan akhir ini adalah:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Dapat dipastikan semakin tinggi rasio ini maka semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar.

Likuiditas meliputi:

- a. Rasio lancar (*current ratio*) yaitu kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan agar dapat segera melunasi kewajiban jangka pendek.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) yaitu kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset

lancar yang dimiliki perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- c. Rasio kas (*cash ratio*) yaitu kemampuan perusahaan dalam melakukan pembayaran kewajiban jangka pendek dengan kas yang dimiliki perusahaan.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}}$$

- d. *Cash Turnover* digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

$$\text{Cash Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$

- e. *Inventory to Net Working Capital* digunakan untuk membandingkan jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan dengan modal kerja.

$$\text{Inventory to NWC} = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}$$